

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai kepemimpinan transformasional kepala madrasah dalam mengembangkan kedisiplinan guru di MAN 1 Kota Payakumbuh, dapat diketahui bahwa kepala madrasah telah melakukan empat dimensi kepemimpinan transformasional yang dikemukakan oleh Bass, yaitu *Idealized Influence* (Karisma), *Inspirational Motivation* (Motivasi Inspiratif), *Intellectual Stimulation* (Stimulasi Intelektual), dan *Individualized Consideration* (Perhatian Individual). Keempat dimensi tersebut dilaksanakan secara terpadu dalam berbagai kegiatan dan kebijakan madrasah sehingga mampu mengembangkan kedisiplinan guru.

1. Pada dimensi *Idealized Influence* (Karisma), kepala madrasah menunjukkan keteladanan melalui kedisiplinan dalam kehadiran, keikutsertaan dalam apel pagi, serta kepatuhan terhadap aturan berpakaian yang berlaku di madrasah. Sikap dan perilaku yang ditunjukkan kepala madrasah menjadi contoh nyata bagi guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Keteladanan tersebut menumbuhkan rasa hormat, kepercayaan, dan kesadaran guru untuk mengikuti budaya disiplin yang diterapkan di madrasah.
2. Pada dimensi *Inspirational Motivation* (Motivasi Inspiratif), kepala madrasah senantiasa memberikan motivasi, semangat, dan dorongan kepada guru melalui penyampaian visi madrasah, pemberian apresiasi kepada guru yang disiplin,

serta penanaman kesadaran bahwa keberhasilan madrasah harus diawali oleh kedisiplinan guru. Melalui motivasi yang diberikan, guru menjadi lebih memahami tujuan yang ingin dicapai madrasah dan terdorong untuk melaksanakan tugas secara lebih bertanggung jawab, disiplin, dan profesional.

3. Pada dimensi *Intellectual Stimulation* (Stimulasi Intelektual), kepala madrasah mendorong guru untuk berpikir kreatif, inovatif, dan aktif dalam mencari solusi terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas. Hal tersebut terlihat melalui pelaksanaan rapat dan diskusi yang memberikan kesempatan kepada guru untuk menyampaikan pendapat dan mencari solusi bersama, dorongan untuk mengembangkan modul pembelajaran secara kreatif, serta dukungan terhadap berbagai inovasi seperti program Kartu Sakti. Upaya tersebut mampu meningkatkan kesadaran guru untuk bekerja lebih terencana, bertanggung jawab, dan disiplin dalam melaksanakan tugas.
4. Sementara itu, pada dimensi *Individualized Consideration* (Perhatian Individual), kepala madrasah menunjukkan perhatian dan kepedulian terhadap kondisi, kebutuhan, dan permasalahan yang dihadapi guru. Perhatian tersebut diwujudkan melalui komunikasi yang terbuka, pelaksanaan rapat evaluasi secara rutin, pembinaan secara personal, serta pemantauan tugas guru melalui Laporan Kinerja Harian (LKH). Melalui pendekatan tersebut, guru merasa diperhatikan, didukung, dan dibimbing sehingga tumbuh motivasi serta kesadaran untuk meningkatkan kedisiplinan dalam menjalankan tugas.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian yang dilakukan peneliti dengan judul kepemimpinan transformasional kepala madrasah dalam mengembangkan kedisiplinan guru di MAN 1 kota payakumbuh maka saran yang dapat dikemukakan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah

Kepala madrasah diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan penerapan kepemimpinan transformasional yang telah dilaksanakan, terutama dalam memberikan keteladanan, motivasi, stimulasi intelektual, dan perhatian individual kepada guru. Selain itu, kepala madrasah perlu terus menciptakan inovasi serta memperkuat program-program yang dapat mendukung peningkatan kedisiplinan guru sehingga budaya disiplin yang telah terbentuk dapat dipertahankan dan ditingkatkan secara berkelanjutan.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat terus memiliki kesadaran dan komitmen dalam melaksanakan tugas serta tanggung jawab sebagai pendidik. Kedisiplinan hendaknya tidak hanya dilakukan karena adanya pengawasan dari pimpinan, tetapi tumbuh dari kesadaran pribadi sebagai bentuk profesionalisme kerja. Guru juga diharapkan lebih aktif dalam mengembangkan kompetensi, berinovasi dalam pembelajaran, serta mendukung berbagai program madrasah yang bertujuan meningkatkan mutu pendidikan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada kajian kepemimpinan transformasional kepala madrasah dalam mengembangkan kedisiplinan guru. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan mengkaji faktor-faktor lain yang memengaruhi kedisiplinan guru, seperti budaya organisasi, motivasi kerja, kepuasan kerja, atau iklim kerja madrasah. Penelitian juga dapat dilakukan pada lembaga pendidikan yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih luas dan komprehensif mengenai kepemimpinan transformasional dalam dunia pendidik.



DAFTAR PUSTAKA

- Achjar. (2023). *Metode penelitian kualitatif: Panduan praktis untuk analisis data kualitatif dan studi kasus*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Agustin Sukses Dakhi. (2020) *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa* Yogyakarta: Budi Utama.
- Aprilinda. (2021). kepemimpinan transformasional. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(8)
- Assingkily (2019). Karakteristik Kepemimpinan Transformasional di Madrasah Ibtidaiyah (MI) serta Relevansinya dengan Visi Pendidikan Abad 21. *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 147-168.
- Ayu Azhari. (2024). *Membangun Kedisiplinan Guru dengan Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah*. Jurnal Konsepsi, 13(3), 153–159.
- Danim, S. (2012). *Kepemimpinan Pendidikan: Kepemimpinan Jenius (IQ + EQ), Etika, Perilaku Motivasional, dan Mitos*. Bandung: Alfabeta
- Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima, (2023). Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Dewi Nurhasanah (2023). Implementasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah Di UPT SPF SD Negeri 101776 Sampali. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(2), 133-139.
- Duryat. (2021). *Kepemimpinan pendidikan: Meneguhkan legitimasi dalam berkontestasi di bidang pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Edi, F. R. S. (2016). *teori wawancara Psikodignostik*. Yogyakarta: Penerbit Leutika Prio.
- Erlina Gustina. (2019). Kontribusi Kompetensi Profesional dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri Se-Kota Tanjungpinang Kepulauan Bintan, Kepulauan Riau. Penerbit: Stain Sultan Abdurrahman Press.

- Fadhilah, R., & Kosasih, A. (2020). *Religious Character Coaching Model to Increase Faith and Steadquation of Students through FSI KU Student Organization*. Fakultas Ekonomi. Yogyakarta
- Hafidulloh, H., Iradawaty, S. N., & Mochklas, M. (2021). *Manajemen Guru: Meningkatkan Disiplin dan Kinerja Guru*. Yogyakarta: Penerbit: Bintang Pustaka Madani (CV. Bintang Surya Madani).
- Handoko, T.H. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Badan Penerbit
- Harsoyo, R. (2022). Teori kepemimpinan transformasional Bernard M. Bass dan aplikasinya dalam peningkatan mutu lembaga pendidikan Islam. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 3(2), 247-262.
- Humaidi. (2024). *Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Komitmen Organisasi dan Motivasi Kerja*, Banjarmasin: El-Publisher.
- Husnullail (2024). Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam riset ilmiah. *Jurnal Genta Mulia*, 15(2), 70-78.
- Imam Musbikin. (2019) *Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)* Bandung: Nusa Media.
- Iqbal, M. (2021). Kepemimpinan transformasional dalam upaya pengembangan sekolah/madrasah. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 10(3).
- Ita Rahmat. (2020) *Faktor Kompensasi, Motivasi dan Disiplin Kerja serta Pengaruhnya terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Studi pada Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang)* (Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah. 44–45.
- Komala, D. Y. P. (2023). *Gaya Kepemimpinan Transformasional Untuk Pengembangan Pendidikan Karakter*. *Jurnal Sosial Teknologi*, 3(11), 905-910.
- Kosasih, A. (2020). *Kepemimpinan Transformasional: Membangun Kepuasan Kerja dan Kinerja Individu*.Tangerang: Indigo Media.
- Kotter T. (2022). Transformative resilience: An overview of its structure, evolution, and trends. *Sustainability*, 14(22), 15267.

- Lelo Sintani et al. (2022). *Dasar Kepemimpinan*. Batam: Cendikia Mulia Mandiri.
- Lilis Karwati (2021). *Kepemimpinan dan dinamika kelompok*. Madiun: CV Bayfa Cendekia Indonesia.
- Makmuriana, L. (2021). *Kepemimpinan Transformasional*. Penerbit Nem.
- Manulang. & Sulaeman. (2025). Meningkatkan Produktivitas Karyawan Melalui Lingkungan, Disiplin, Dan Motivasi Kerja. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (Penataran)*, 10(1), 99-113.
- Muchiri, M. Kibaara. (2022). *The Efeects of Leadership Style on Organizational Citixenhip Behavior and Commitment*. *Gadjah Mada International Journal of Busniess*, May Vol.4. No.22.pp. 265-293
- Mulyasa, E. (2018). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nawawi. (2026). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kinerja Guru Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Tahsinia*, 7(1), 62-78.
- Nawir, M., Bachtiar, R. A., & Afifah, S. R. (2024). Indikator Disiplin Kerja. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(03), 301-320.
- Northouse, P. G. (2021). *Leadership: Theory and Practice* (9th ed.). Thousand Oaks, California: Sage Publications.
- Rofiq. (2019). Kepemimpinan transformasional dalam lembaga pendidikan madrasah. *Jurnal Penelitian Agama*, 20(2), 203-226.
- Rosyidah. (2021). *Metode penelitian*. Deepublish.
- Sagala. (2018). *Pendekatan & Model Kepemimpinan*. Jakarta: Prenada Media.
- Sari. (2023). Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Sebagai Upaya Mendidik Kedisiplinan Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 78-88.
- Sinaga. (2021). Konsep kepemimpinan transformasional. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(7), 840-846.

- Sugiyono, S. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sulistiyono, J. (2022). *Meningkatkan kedisiplinan mengajar guru melalui supervisi akademik teknik individual*. Penerbit P4I.
- Suriagiri. (2020). *Kepemimpinan Transformasiona*. Lhokseumawe: CV. Radja Publika
- Sutrisno, Edy. (2016). *Manajemen sumber daya Manusia*. Cetakan kedelapan.
- Wijayanto. (2020). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Gramedia

